SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dedy Bagos Ardiyanto
NIM 6101405562

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2011

Dedy Bagos Ardiyanto

6101405562

UPT Perpustakaan UNNES

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Desember 2010

Pembimbing II

Drs.H.Endro Puji Purwono, M.Kes.
NIP. 19590815 198503 1 003

Pembimbing I

18/1 2011

Drs.H.Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 19600429 198601 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Semarang

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd
NIP. 19651020 199103 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun 2010/2011"**, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : **Selasa**

Tanggal : **1 Februari 2011**

Panitia Ujian

Ketua,	Sekretaris,
Drs. Said Junaidi, M. Kes.	Drs. Hermawan Pamot R, M. Pd.
NIP. 19690715 199403 1 001	NIP. 19651020 199103 1 002

Penguji,

1. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd. (Ketua)
   NIP. 19620425 198601 1 001
2. Drs. H. Tri Nurharsono, M. Pd. (Anggota)
   NIP. 19600429 198601 1 001
3. Drs. H. Endro Puji P, M. Kes (Anggota)
   NIP. 19590315 198503 1 003

SARI

Dedy Bagos Ardiyanto, 2010. *Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri dan Sederajati se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun 2010/2011.* Skripsi jurusan PJKR. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Latar Belakang dalam Penelitian ini adalah : Motivasi sangat penting untuk keberhasilan dalam usaha peningkatan prestasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak? Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan karangawen kabupaten Demak Tahun 2010/2011.

Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif Kuantitatif,yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala dengan menggunakan bantuan angka-angka hasil perhitungan. Populasi Penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yang berjumlah 82 siswa dari 3 SMP Negeri dan Sederajat yang ada di Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu mengambil 82 siswa anggota populasi sebagai sample penelitian.Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, terhadap permainan bola voli. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yang paling tinggi dengan persentase pengalaman (86%), rasa (81%), fisiologis (79%), aktualisasi diri (78%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (56%), perasaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (41%). Dari 82 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen. Di tinjau dari tiap unsur yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap olahraga bola voli menunjukkan bahwa indikator motivasi pengalaman yang paling tinggi dengan persentase(86%),dan perhatian yang paling rendah dengan persentase(41%).

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang paling tinggi adalah pengalaman (86%), dan yang paling rendah adalah perhatian (41%). Mengacu dari hasil tersebut peneliti dapat mengajukan saran yaitu : 1) Bagi pihak sekolah khususnya SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen supaya bisa membina dan mengarahkan siswanya agar lebih termotivasi untuk berprestasi dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli. 2) bagi pihak sekolah, guru hendaknya meningkatkan pembinaan dan latihan yang rutin sehingga dapat menunjang motivasi siswa dalam olahraga bola voli. 3) Bagi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli hendaknya meningkatkan motivasi dalam diri sendiri untuk mempelajari dan mengikuti olahraga bola vol

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada tuhan-mu lah kamu berharap" (Q.S-Al-Insyirah:6-8).

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudiyanto dan Ibu tatik Sugiarti yang telah memberikan segala sesuatu baik materiil maupun spiritual

UPT Perpustakaan UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **"** *Survei motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak tahun 2009/2010"* dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dari berbagai pihak, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Drs Hermawan Pamot Raharjo M.Pd
3. Bapak Drs.H.Tri Nurharsono, M.Pd Sebagai Pembimbing I.
4. Bapak Drs.H.Endro Puji Purwono, M.Kes Sebagai Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, atas bekal pengetahuan yang diberikan.

6. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, atas izinnya untuk melakukan penelitian.
7. Kakakku Tersayang, Lita wahyu Nurwandani,Adikku Tersayang, Doni Bagus Rudiyanto,Dona Bagus Ariyanto dan Ryan Ragil Saputra atas motivasi yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Buat sahabat-sahabatku, semua teman-teman seperjuangan PJKR 2005 dan teman-teman kost atas motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh responden atas kesediaan dan bantuannya dalam penelitian.

Semoga amal baik dari semua pihak, mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya disadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari sempurna, diharapkan adanya kegiatan yang sejenis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Desember 2010

Penyusun

UPT Perpustakaan UNNES

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SARI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Permasalahan 5
1.3 Tujuan penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Penegasan Istilah 5
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Motivasi 8
2.2 Kurikulum Sekolah 15
2.3 Pelaksanaan Kurikulun Pendidikan di Sekolah 16
2.4 Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di Sekolah 18
2.5 Proses Menuju Prestasi 21
2.6 Hubungan Motivasi dengan Ekstrakurikuler Bola Voli 23
2.7 Permainan Bola Voli 23
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Populasi 26
3.2 Sampel 26
3.3 Variabel 27

3.4 Instrumen Penelitian 27
3.5 Pelaksanaan Penelitian 30
3.6 Metode Pengumpulan Data 30
3.7 Metode Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Hasil Penelitian di SMP negeri 1 Karangawen 35
4.1.2 Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Karangawen 42
4.1.3 Hasil Penelitian di MTs Negeri 1 Karangawen 49
4.1.4 Hasil Penelitian di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen 56
4.2 Pembahasan..... 63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 68
5.2 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN ..... .

UPT Perpustakaan UNNES

DAFTAR TABEL

TABEL halaman

1.1 Daftar Profil… 4

1.2 Daftar Alamat 6

3.3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikiuler Bola Voli di SMP Negeri dan sederajat se-Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak 28

3.4 Daftar Pelaksanaan penelitian 30

4.5 Distribusi jawaban Responden Pada Indikator Pengalaman 36

4.6 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Fisiologis 36

4.7 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator aktualisasi diri 37

4.8 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Rasa..... 38

4.9 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perhatian 39

4.10 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perasaan..... 39

4.11 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Kepercayaan diri……. 40

4.12 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator penghargaan..... 41

4.13 Distribusi jawaban Responden Pada Indikator Pengalama..... 42

4.14 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Fisiologis 43

4.15 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator aktualisasi diri 44

4.16 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Rasa..... 45

4.17 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perhatian..... 46

4.18 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perasaan..... 46

4.19 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Kepercayaan diri..... 47

4.20 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator penghargaa..... 48

4.21 Distribusi jawaban Responden Pada Indikator Pengalaman..... 49

4.22 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Fisiologis 50

4.23 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator aktualisasi diri 51

4.24 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Rasa..... 52

4.25 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perhatian 52

4.26 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perasaan..... 53

4.27 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Kepercayaan diri..... 54

4.28 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator penghargaan..... 55

4.29 Distribusi jawaban Responden Pada Indikator Pengalaman 56

4.30 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Fisiologis 57

4.31 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator aktualisasi diri 58

4.32 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Rasa..... 59

4.33 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perhatian 60

4.34 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Perasaan..... 60

4.35 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Kepercayaan diri..... 61

4.36 Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator penghargaan..... 62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

4.1 Gambar Grafik Motivasi di SMP Negeri 1 Karangawen 42

4.2 Gambar Grafik Motivasi di SMP Negeri 2 Karangawen 49

4.3 Gambar Grafik Motivasi di MTs Negeri 1 Karangawen 56

4.4 Gambar Grafik Motivasi di SMP Negeri dan Sederajat sekecamatan Karangawen 63

UPT Perpustakaan UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Usulan Penetapan Pembimbing 73
2. Daftar SK Pembimbing 74
3. Surat Keterangan Permohonan Observasi 75
4. Surat Keterangan Ijin Penelitian 76
5. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian 77
6. Kisi-kisi 80
7. Angket Penelitian 82
8. Data Hasil Uji Coba 88
9. Perhitungan Validitas Angket Uji Coba 90
10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba 91
11. Tabel Distribusi Hasil Penelitian 92
12. Daftar Nama Responden 95
13. Daftar Nama Petugas Penelitian 96
14. Dokumentasi Penelitian 97

UPT Perpustakaan UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di Indonesia. Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang pula yang digemari oleh masing-masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan.

Seperti cabang olahraga lainnya, bola voli dalam perkembangannya memiliki sejarah tersendiri. Di dalam perkembangnnya, bola voli banyak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, baik perubahan fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan permainan atau perwasitan sejak lahirnya sampai sekarang.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. Jadi dalam satu permainan bola voli itu dapat diikuti oleh 12 orang (Sarumpaet dkk, 1992:78),.

Di Indonesia sendiri perkembangan permainan bola voli cukup maju sampai ke pelosok desa yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bola voli juga selalu diadakan pada setiap hari besar nasional dari tingkat yang terendah seperti antar

RT sampai tingkat yang berprestasi lebih tinggi misalnya antar kabupaten dan propinsi.

Seperti cabang olahraga lain, bola voli juga mempunyai induk organisasi baik di dunia maupun di Indonesia sendiri. Induk organisasi bola voli di dunia adalah FIVB (Federation Internationale Volleyball) sedangkan induk organisasi bola voli di Indonesia adalah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang diresmikan pada tanggal 22 januari 1955 di Jakarta.

Dasar pengertian permainan bola voli ialah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net/jaring, dan mempertahankannya supaya tidak jatuh di lapangan sendiri (Sarumpaet dkk, 1992:78). Jadi prinsipnya adalah menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan dan mempertahankan bola tidak jatuh di dalam lapangan sendiri dengan berbagai teknik yang sudah ada. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli adalah passing atas, passing bawah, set-up, servis, smash, dan block.

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Terbukti di sekolah-sekolah mulai tingkat lanjutan pertama, lanjutan atas sampai perguruan tinggi banyak memainkannya termasuk sekolah dasar. Perkembangan olahraga bola voli di sekolah sekarang ini cukup maju karena di setiap sekolah bola voli dijadikan olahraga wajib ada dalam pelajaran Penjaskes, sedangkan di luar sekolah juga mengadakan kegiatan bola voli yang disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Bahwa aktivitas ekstrakurikuler merupakan kesempatan bagi anak untuk memenuhi minat dan bakatnya masing-masing (Abdulkadir, 1992:119). Maka bisa dikatakan tujuan dari ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk penyaluran bakat dan prestasi serta sebagai kegiatan yang dapat mengurangi waktu anak untuk melakukan hal-hal yang negatif. Jadi selain sebagai olahraga pendidikan, bola voli juga bisa disebut sebagai olahraga prestasi. Tidak jarang bahwa prestasi dari bola voli di sekolah dapat membawa nama baik sekolah tersebut. Akan tetapi tidak mudah bagi sekolah untuk membuat prestasi bola voli. Antara lain dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler sendiri dapat dilaksanakan apabila didukung dari semua pihak di sekolah mulai dari kepala sekolah, guru-guru terutama guru penjas dan yang paling penting adalah siswa sebagai peserta ekstrakurikuler. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit-bibit pemain bola voli yang lebih baik dari diadakannya ekstrakurikuler bola voli. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Dari motivasi itulah siswa terdorong untuk melakukan aktifitas ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul ”Survei Motivasi Siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen”

Adapun alasan yang mendukung dalam penelitian ini adalah :

1) Motivasi sangat penting untuk keberhasilan dalam usaha peningkatan prestasi.

2) Prestasi bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen cukup baik, hal ini dapat diketahui dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Daftar profil ekstrakulikuler bola voli SMP Negeri dan Sederajat Se- Kecamatan Karangawen tahun 2009 – 2010

No	Profil Ekstrakulikuler bola voli	SMP Negeri 1 Karangawen	SMP Negeri 2 karangawen	MTs Negeri 1 Karangawen
1	Penanggung jawab	• Kepala sekolah	• Kepala sekolah	• Kepala sekolah
2	Pelatih	• Guru Penjasorkes • Guru TIK	• Guru Penjasorkes	• Guru Penjasorkes
3	Program pelaksanaan	• 3 X seminggu	• 2 X seminggu	• 2 X seminggu
4	Sarana dan prasarana	• 2 lapangan bola voli • 3 net • 7 bola	• 1 lapangan bola voli • 2 net • 5 bola	• 1 lapangan bola voli • 2 net • 6 bola
5	Jumlah peserta	• 30 siswa	• 30 siswa	• 22 siswa
6	Prestasi	• Juara II putra tingkat kecamatan • Juara III putri popda kabupaten	• Juara III putra tingkat kecamatan • Juara III putri tingkat kecamatan	• Juara I putra tingkat kecamatan • Juara II putri tingkat kecamatan

1.2 PERMASALAHAN

Seperti yang telah diutarakan dan dijelaskan pada bab sebelumnya di atas adapun alasan pemilihan judul, maka masalah yang ada di dalam penelitian ini kemudian penulis menyatakan dalam bentuk pertanyaan :

1) Apa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masing-masin SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen?
2) Apa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan di SMP Negeri dan sederajat se-kecamatan Karangawen?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1) Untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masing-masing SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen.
2) Untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang akan diambil dari penelitian ini adalah :

1) Memberikan gambaran tentang motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen.
2) Mendorong siswa agar mempunyai motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

UPT Perpustakaan UNNES

1.5 PENEGASAN ISTILAH

Berkaitan dengan berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegas agar menghindari berbagai kesalahan penafsiran mengenai judul skripsi serta untuk memperoleh gambaran yang jelas mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1.5.1. Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Suryabrata, 2004:70). Sementara ahli psikologi lain yaitu Gates dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2008:101).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam penelitian ini mengarah pada minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli.

1.5.2. SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen

Tabel 1.2 Daftar alamat SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen

No	Nama	Alamat
1	SMP N 1 Karangawen	Jln Raya semarang-Purwodadi Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak
2	SMP N 2 Karangawen	Jl.Tlogorejo-Mranggen Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

3	MTs N 1 Karangawen	Jln Raya Semarang-purwodadi Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

1.5.3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dibagi menjadi dua suku kata, *ekstra* yaitu tambahan di luar yang resmi dan *kurikuler* yaitu bersangkutan dengan kurikulum (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:223 dan 479). Maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar kegiatan resmi atau formal yang masih berhubungan dengan kurikulum. Ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah ektrakurikuler bola voli.

1.5.4. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri dari enam orang. Kunci dalam permainan ini adalah bola tidak boleh jatuh ke tanah atau lapangan saat permaianan sedang berlangsung. Dimulai dari servis yang dilakukan pemain belakang di posisi daerah servis. Bola di pukul dengan salah satu tangan atau salah satu lengan dilambungkan dari tangan agar bisa melewati net.

UPT Perpustakaan
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Motivasi

2.1.1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2008:101). Sedangkan pendapat ahli psikolog lain, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2004:70).

Pendapat ahli psikolog lain dari Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan (Djaali, 2008:101). Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2008:101).

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku aktifitas guna mencapai suatu tujuan.

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan

Setidak-tidaknya terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikolog dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa (Chatarina, 2007:158-165). Keenam faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi ddan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya.

Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi perilaku peran (guru-murid, orang tua-anak, dan sebagainya). Pengalaman baru secara konstan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah ataupun sebaliknya.

2) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Kebutuhan itu berada di dalam jaringan atau memori manusia, dan kebutuhan itu dapat bersifat fisiologis seperti lapar, atau kebutuhan merupakan hasil dari belajar seperti kebutuhan berprestasi.

UPT Perpustakaan UNNES

Semua orang merasakan kebutuhan yang tidak pernah berakhir. Beberapa kebutuhan tampak lebih dominan dan berkesinambungan (untuk istirahat dan rasa aman). Kebanyakan kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Kebutuhan fisik merupakan hirarkhi kebutuhan paling rendah sementara kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan paling tinggi. Apabila kebutuhan yang lebih rendah tidak dipenuhi secara sempurna, maka sulit bagi kebutuhan yang lebih tinggi berikutnya mempengaruhi perilaku seseorang. Siswa yang mengalami kesepian (kebutuhan cinta) akan kesulitan untuk menjadi kompeten (kebutuhan penghargaan).

3) Rangsangan

Manusia secara ilmiah selalu mencari rangsangan. Dinyatakan bahwa rangsangan dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang manangkap dan menjelaskan lingkungannya. Perubahan kecil pada rangsangan akan memperkuat atau akan menyebabkan seseorang mangarahkan perhatian kearah berbagai bentuk rangsangan. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa.

4) Afeksi

Beberapa pakar psikologi menyatakan bahwa emosi merupakan penggerak utama perilaku, dan banyak pakar paikologi menerima gagasan bahwa pikiran dan perasaan itu berinteraksi dan juga memandu pada perubahan perilaku. Weiner (1980) yang dikenal sebagai pakar psikologi kognitif, menyatakan bahwa perasaan di dalam dan pada diri individu dapat memotivasi perilaku.

UPT Perpustakaan UNNES

5) Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkunganya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Di dalam situasi belajar, rasa kompetensi pada diri siswa itu akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang dipelajari, dia akan merasa percaya diri. Hal ini dating dari kesadaran siswa bahwa dia secara intensional telah menguasai apa yang telah dipelajari berdasarkan pada kemampuan dan usahanya sendiri.

Hubungan kompetensi dan kepercayaan diri adalah saling melengkapi. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru.

6) Penguatan

Salah satu hukum psikologi paling fundamental adalah prinsip penguatan. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Di dalam teori penguatan, penguatan positif memainkan peranan penting. Penguat positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguat positif dapat berbentuk nyata, misalnya uang atau dapat berupa sosial seperti afeksi.

Penguat negatiif merupakan stimulus ataupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitsnya. Karena penguatan negative merupakan pendekatan

aversif, maka prosedur ini secara potensial sangat berbahaya dalam mendorong belajar siswa.

2.1.3. Teori tentang Motivasi

Ada bermacam-macam teori tentang motivasi, menurut dosen UNNES Catharina (2007:187) beberapa teori tentang motivasi adalah teori behavioristik, kebutuhan manusia, disonansi, kepribadian dan atribusi, harapan dan motivasi berprestasi.

Ahli psikologi Atkinson mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan (Djaali, 2008:105). Sementara itu McClelland mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan yaitu kebutuan untuk berprestasi , kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. Jadi dapat dikatakan bahwa kebutuhan berprestasi pada seseorang itu pasti ada.

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Djaali, 2008:102).

2.1.4. Macam-macam Motif

Pendapat mengenai klasifikasi motif itu ada bermacam-macam. Berdasarkan atas jalarannya, maka orang membedakan adanya dua macam motif, yaitu

(1) Motif-motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar misalnya orang giat belajar karena diberi tahu bahwa sebentar lagi aka nada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum dia dapat melamar pekerjaan dan sebagainya.

(2) Motif-motif instrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak usah dirangsang dari luar. Memang dari dalam individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar secara sebaik-baiknya (Suryabrata, 2004:72)

Menurut psikolog Woodworth dan Marquis (1955 : 301-333) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

(1) Kebutuhan organik, yang meliputi: kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk bernafas, kebutuhan seksual, kebutuhan untuk berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.

(2) Motif-motif darurat yang mencakup: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu. Dorongan ini timbul karena perangsang dari luar. Pada dasarnya

dorongan ini telah ada sejak lahir, tetapi bentuk-bentuknya tertentu yang sesuai dengan perrangsang tertentu berkembang karena dipelajari.

(3) Motif-motif objektif, yang mencakup : kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, kebutuhan untuk melakukan manipulasi, kebutuhan untuk menaruh minat. Motif-motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (sosial dan nonsosial) secara efektif.

(Sumadi Suryabrata, 1998 : 71).

2.1.5. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Sebagai ilustrasi, keinginan anak untuk membaca majalah misalnya terpengaruh oleh kesiapan alat-alat indera untuk mengucap kata. Keberhasilan dari simbol pada huruf-huruf mendorong keinginan menyelesaikan tugas baca (Dimyati dan Mudjiono, 1994 : 89).

Motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses kognitif, dan interaksi (Dimyati dan Mudjiono, 1994 : 78). Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri perilaku dan orang lain. Motivasi balajar dan bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh siswa SMP dan SMA. Sedangkan guru SMP dan SMA dituntut memperkuat motivasi siswa SMP dan SMA.

Ahli pembelajaran Dimyati dan Mudjiono (1994 : 79), mengemukakan bahwa motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, sebagau berikut : (i) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar saampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tidak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah , pujian, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar. (ii) Motivasi belajar siswa bermacam-ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain, disamping yang bersemangat untuk belajar. (iii) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau guru pendidik. (iv) memberi peluang guru untuk "unjuk kerja" rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil.

2.2. Kurikulum di Sekolah

Ilmu pengetahuan selalu berubah dan berkembang, demikian juga bidang pendidikan. Perubahan dalam bidang pendidikan membawa pengaruh terhadap perubahan pandangan mengenai kurikulum. Kurikulum yang semula dipandang sebagai sejumlah mata pelajaran, kemudian beralih makna menjadi semua kegiatan atau semua pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan.

Konsep ini mengandung makna, bahwa isi kurikulum bukan hanya sejumlah mata pelajaran, tetapi juga semua kegiatan siswa dan semua pengalaman belajar siswa disekolah, yang mempengaruhi pribadi siswa sepanjang menjadi tanggung jawab sekolah. Itulah sebabnya tidak ada pemisahan antara kegiatan intra kurikuler dengan kegiatan ekstrakulikuler. Keduanya termasuk kurikulum.

Pengertian kurikulum di atas menunjukan pengertian/makna yang lebih luas sebab kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi semua aspek yang mempengaruhi pribadi siswa. Dalam pengertian ini, menunjukan adanya fungsi kurikulum sebagai alat mengubah pribadi siswa. Dengan kata lain kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.3. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah

Kurikulum merupakan perangkat utama dan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu dengan kurikulum yang ada maka dapatlah dilihat kemanakah anak didik itu akan dikembangkan kemampuannya. Adapun perangkat-perangkat lainnya seperti: gedung sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium dan lapangan serta alat-alat olahraga yang berperan sebagai perangkat penunjang. Sedangkan guru sendiri yang memegang peran kunci baik sebagai pengelola proses keterlaksanaan kurikulum, juga berperan membentuk pribadi anak.

(Depdikbud, 1992:15) Sharman mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan. Menurut Bucher bahwa pendidikan jasmani

merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menuju pada keserasian antara segi-segi jasmani, mental, emosional dan sosial melalui aktivitas yang terpilih dengan maksud untuk merealisasi hasil pendidikan tersebut.

Jadi penyelenggaraan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah sangatlah penting dan harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam penyusunan kurikulum di setiap sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Adapun delapan resep yang dikemukakan Annarino dalam Depdikbud (1992:16) untuk mengembangkan program pendidikan jasmani di sekolah yaitu sebagai berikut :

(1) Program pendidikan jasmani yang baik harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari program pendidikan secara keseluruhan yang diupayakan di sekolah yang bersangkutan.
(2) Program pendidikan jasmani yang baik programnya harus memberikan pengalaman yang seimbang dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan ranah-ranah fisikal, psikomotor, kognitif dan afektif.
(3) Program pendidikan jasmani yang baik harus didasarkan kepada perhatian atau minat, kebutuhan, kegunaan, dan kecakapan murid.
(4) Program pendidikan jasmani yang baik harus memberikan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan bidang pokok kehidupan serta sesuai dengan tingkat kematangan murid.
(5) Program pendidikan jasmani yang baik harus merupakan bagian terpadu dengan masyarakat sekitarnya yang dilayani.

(6) Program pendidikan jasmani yang baik jika disediakan cukup fasilitasnya, waktunya, peralatannya dan kepemimpinannya, akan mendorong dan memberikan kesempatan yang luas bagi murid untuk beraktivitas.

(7) Program pendidikan jasmani yang baik harus erat kerjasamanya dengan program bimbingan di sekolah.

(8) Program pendidikan jasmani yang baik harus mengembangkan dan mendorong pertumbuhan professional serta kesejahteraan guru-guru yang bersangkutan.

Apabila kedelapan resep tersebut sudah terpenuhi secara maksimal maka pelaksanaan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah akan berlangsung dengan efektif dan efisien.

2.4. Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di Sekolah

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan, isi, dan struktur kurikulum ditujukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan mata pelajaran, rumpun mata pelajaran, bidang studi atau keahlian lainnya.Kegiatan intrakurikuler dilakukan melalui pembelajaran terstruktur sesuai dengan kurikulum.

Sedangkan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua suku kata, *ekstra* yaitu tambahan di luar yang resmi dan *kurikuler* yaitu bersangkutan dengan kurikulum (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 223 dan 479).Jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar kegiatan resmi atau formal yang masih berhubungan dengan kurikulum.Aktivitas ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah aktivitas olahraga sekolah (Abdulkadir, 1992 : 116). Ekstrakurikuler diberikan karena

sekolah tidak mungkin mencukupi kebutuhan anak akan gerak yang hanya ada pada kegiatan intrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler sekolah merupakan kegiatan dari sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Perbedaan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intrakurikuler adalah sebagai berikut:

2.4.1 Sifat kegiatan

Bila dilihat dari sifat kegiatan, kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan intrakurikuler bersifat mengikat.Program intrakurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan).Oleh karenanya maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa pada tujuan kegiatan intrakurikuler ini.

Sebaliknya, kegiatan ektrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan intrakurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, maka kegiatan ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa itu sendiri

2.4.2 Waktu pelaksanaan

Kalau ditinjau dari waktu pelaksanaan, waktu untuk kegiatan intrakurikuler pasti dan tetap, dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler sangat bergantung pada sekolah yang bersangkutan, lebih bersifat fleksibel dan dinamis.

2.4.3 Sasaran dan Tujuan Program

Sebagai kegiatan inti persekolahan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan kurikuler memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa, sementara kegiatan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan sebagai makhluk sosial, disamping tentu saja, sebagai pembantu pencapaian tujuan kegiatan intrakurikuler.

2.4.4 Teknis Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, sebagai kegiatan inti persekolahan, sangatlah ketat dan teratur, dengan struktur program yang pasti sesuai kalender akademik.Kegiatan intrakurikuler berada di bawah tanggungjawab guru bidang studi atau guru kelas.

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawabnya dapat guru kelas, guru bidang studi yang mungkin lebih bersifat team work, sesuai dengan keahlian para guru tersebut untuk bidang-bidang tertentu.Bahkan tak jarang sekolah mempekerjakan tenaga dari luar untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, di mana tenaga luar tersebut memiliki keahlian-keahlian khusus yang diprogramkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

2.4.5 Evaluasi dan kriteria keberhasilan

Keberhasilan kegiatan intrakurikuler ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah.Evaluasi keberhasilan pencapaian ditentukan dengan menggunakan tes. Pada kegiatan ekstrakurikuler, kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan dalam kegiatan itu. Analisis dan evaluasi keberhasilan dilakukan secara kualitatif.

2.5. Proses Menuju Prestasi

Pada prinsipnya pengembangan olahraga di masyarakat (termasuk di sekolah) berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga untuk prestasi. Sebagai rekreasi dan kesehatan, semboyan di era tahun 1980-an memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat mampu menggerakkan dengan aktifitas olahraga massal, murah, dan meriah.

Sementara itu kondisi obyektif olahraga di sekolah sangat bergantung pada kebijakan sekolahnya.Kegiatan intrakurikuler belum cukup untuk menggali bakat dari siswa.Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Prestasi merupakan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah itu mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak baik fisik maupun mental.Oleh karena

itu sekolah harus benar-benar memperhatikan kegiatan ini agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang dikehendaki yaitu prestasi.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal itu tidak mudah.Ada proses yang harus dilewati dan terbagi menjadi beberapa tahapan. Menurut Bloom (Reigner et al. 1993) karir olahraga seorang anak terbagi ke dalam 3 tahap yaitu :

2.5.1 Tahap Awal

Pada masa/tahap awal, di mana orang tua, guru, pelatih mendapatkan bahwa anak memiliki bakat olahraga, maka anak harus didukung secara positif.Pelatih tidak perlu menekankan pada penguasaan teknik olahraganya melainkan mengusahakan agar anak berlatih dengan gembira atau senang. Hal yang penting adalah proses bukan hasil akhir.

2.5.2 Tahap Berkembang

Dalam masa/tahap perkembangan, anak mulai tergila-gila (hooked) dengan olahraga yang dilakukannya dan merasa bahwa dia menjadi “atlet” dalam cabang olahraga tersebut, maka motivasi dan dedikasinya untuk mengasah keterampilan akan lebih meningkat. Dalam tahap ini, anak sangat membutuhkan dukungan dan dorongan moral maupun finansial.Oleh karena itu, pengorbanan orang tua sangat diperlukan.

2.5.3 Tahap Sempurna

Jika tahap ini terpenuhi dan prestasi anak akan meningkat, maka anak akan mencapai tahap kesmpurnaan sebagai atlet. Pada saat anak telah menjadi seorang atlet berprestasi, maka kegiatan olahraga ini akan mendominasi kehidupannya.

Apabila tahap-tahap tersebut sudah dapat dilalui anak dengan baik maka dapat dikatakan prestasi anak akan mencapai puncaknya. Akan tetapi peran orang tua dan pelatih juga sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian prestasi seorang anak. Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat dan memiliki orang tua yang mendukung kegiatannya, maka prestasi olahraganya akan berkembang.

2.6. Hubungan Motivasi dengan Ekstrakurikuler bola voli

Dalam ekstrakurikuler bola voli, motivasi memegang peranan penting.Hubungan antara motivasi dengan ekstrakurikuler khususnya bola voli adalah keduanya tidak dapat berdiri sendiri. Kedua-duanya itu harus saling mendukung dan berpengaruh terhadap proses untuk menyalurkan bakat dan prestasi dari seorang siswa. siswa yang menikuti ekstrakurikuler bola voli dari awal harus sudah mempunyai motivasi atau keinginan sehingga dalam prosesnya nanti kegiatan itu akan berjalan dengan baik dan lancar. Lain lagi bila pada awal mengikuti ekstrakurikuler, siswa tidak mempunyai motivasi yang baik dan akhirnya siswa tidak akan mendapatkan hasil dari keikutsertaan dia dalam ekstrakurikuler bola voli tersebut.

Dalam mengikuti ekstrakurikuler setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Semakin besar motivasinya maka akan besar juga pengaruh positif terhadap keberhasilan dan prestasi dari anak tersebut. Menurut Catharina Tri Anni (2007:155) bahwa motivasi merupakan komponen paling penting dalam belajar dan merupakan komponen yang paling sukar untuk diukur. Oleh karena itu perlu untuk diukur agar setiap siswa mengetahui motivasi seperti apa yang sangat

berpengaruh positif terhadap perkembangan prestasi. Jadi dari penjelasan di atas antara motivasi dan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya bola voli tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berhubungan.

2.7. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang.Permainan ini adalah permainan kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangannya sendiri.

Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan permainan lawandengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilemparkan.Pemain tidak boleh menyentuh bola dengan bagian badan dari pinggang ke bawah dan tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut.Setiap regu tidak diperkenankan memainkan atau menyentuh bola lebih dari tiga kali sebelum melewati net.Selama bola dalam permainan, semua pemain tidak diperbolehkan menyentuh net/jaring, dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan.

Agar permainan berjalan atau berlangsung dengan baik, lancar, dan teratur, maka para pemain dituntut harus menguasai unsur-unsur dasar permainan, yaitu teknik dasar bermain bola voli.Teknik dasar itu merupakan bagian dari permainan bola voli, sebab bila tidak benar melakukannya maka pemain tersebut dinyatakan melakukan kesalahan.Setiap kesalahan ada danksinya atau hukumannya.

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan.Oleh karena itu, teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, agar dapat mengembangkan mutu permainan, lancar dan teratur.Tetapi keterampilan teknik saja belum tentu menjamin adanya permainan yang lancar dan kemenangan. Kelemahan taktik akan merintangi penerapan penguasaan teknik. Hal ini disebabkan dalam permainan bola voli sikap masing-masing pemain jauh lebih menentukan jalannya permainan, bila dibandingkan dengan olahraga bola lainnya. Kerja sama dan saling pengertian serta penerapan taktik bermain sangat penting dalam permainan bola voli. Sedangkan taktik adalah suatu siasat yang diperlukan dalam pertandingan bola voli untuk mencari kemenangan secara sportif.

Sehubungan dengan pentingnya teknik dasar dan taktik bermain bola voli, maka setiap pemain dan calon guru penjas harus mempelajari teknik dasar dan taktik agar mereka dapat bermain bola voli dengan baik serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran murid di sekolah.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing atas, passing bawah, block, dan smash (Ahmadi, 2007:20). Sedangkan pendapat ahli bola voli lain macam-macam taktik dalam permainan bola voli ada dua yaitu taktik individu dan taktik seregu (Dieter, 2008:65)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2005 : 118). Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen Kabupaten Demak dengan jumlah keseluruhan 82 siswa.

3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006 : 131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008:68). Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Maka yang menjadi sampel adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen Kabupaten Demak dengan jumlah 82 Siswa.

3.3 Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006 : 118). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2006:160). Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data diperoleh lebih baik.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki yang disebut juga responden. Angket dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Dari beberapa jenis angket yang ada, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Metode angket dipilih dengan alasan lebih mudah dan cepat

dalam menjawabnya yaitu tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Seperti yang dikatakan ahli penelitian Suharsimi (2006:161) dibandingkan antara wawancara dan pengamatan, metode angket memang lebih praktis.

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket penelitian

UNSUR	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	**2**	**3**
1. Sikap	• Pengalaman	1. Mencari pengalaman baru 2. Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli 3. Menerapkan bola voli dengan benar 4. Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya 5. Menambah semangat berlatih bola voli
2. kebutuhan	• Fisiologis	1. Meningkatkan kesehatan badan 2. Meningkatkan kondisi fisik 3. Memiliki postur tubuh yang menunjang 4. Melatih daya tahan tubuh 5. Latihan penurunan berat badan
	• Aktualisasi Diri	1. Rekreasi 2. Mengisi waktu luang 3. Meningkatkan prestasi 4. Diperlukan dalam kelompok bola voli 5. Dapat dibanggakan
	• rasa	1. Menjauhkan diri dari penyakit 2. Hobby bermain olahraga bola voli 3. Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah 4. Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah 5. Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik
3. Rangsangan	• Perhatian	1. Guru penjas menilai bola voli saya baik 2. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat 3. Merasa belum bisa bermain bola voli 4. Mendapat arahan dari orang tua

		5. Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli
4. Afeksi	• Perasaan	1. Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli 2. Malu dengan teman-teman 3. Disiplin dan fleksibel 4. Menyukai aktivitas olahraga bola voli 5. Suka bola voli karena postur tubuh menunjang
5. Kompetensi	• Kepercayaan Diri	1. Kemampuan olahraga bola voli cukup baik 2. Sering ikut latihan di desa atau di club 3. Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli 4. Mempunyai bakat bola voli 5. Mampu mangikuti latihan yang berat
6. Penguatan	• Penghargaan	1. Meningkatkan nama baik sekolah 2. Mendapat pujian dari teman 3. Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat 4. Diberi hadiah atau uang 5. Mendapat nilai plus

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada waktu dan tempat sebagai berikut :

Tabel 3.4 Daftar Pelaksaan Penelitian

No	Tempat	Alamat	Waktu
1	SMP N 1 Karangawen	Jln Raya Semarang-Purwodadi	Juli 2010/Semester genap tahun ajaran 2009/2010
2	SMP N 2 Karangawen	Jl.tlogorejo-Mranggen	
3	MTs N I Karangawen	Jln.Raya Semarang-Purwodadi	

3.6 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Salah sedikit saja maka kesimpulan yang diambil juga akan salah. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang pelaksanaannya dengan cara dibagikan kepada kelompok responden (siswa) dengan dijelaskan tujuan dan garis besar isinya kemudian responden mengisi bersama-sama sampai selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Responden hanya memilih YA dan TIDAK dari setiap butir soal yang diberikan.

3.6.1 Menyusun Instrumen Penelitian

Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrument penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument. Dari kisi-kisi instrument penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument penelitian.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi, 2006:168).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instruimen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi, 2006:168).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen meniunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk mengukur kevalidan dari instrumen, peneliti mengujicobakan instrumen yang berbentuk pertanyaan kepada sasaran penelitian atau bisa disebut juga pretest. Untuk pretest biasanya sebanyak 30-50 kuesioner sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden yang sesungguhnya akan diteliti. Pre-test dilaksanakan di luar daerah penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1989:183). Dari pernyataan tersebut maka dalam uji coba atau pretest akan dilaksanakan pada 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Karangawen Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Kemudian hasil uji coba angket yang terdiri dari 40 soal dianalisis. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$: Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi, 2002:65)

3.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Jadi instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Suharsimi, 2006:179).

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Angket diujicobakan pada 20 responden

(2) Meneliti angket yang sudah masuk apakah terdapat pernyataan yang belum dijawab.

(3) Menentukan skor yang diperoleh berdasarkan jawaban responden.

(4) Memasukkan ke dalam tabel persiapan.

(5) Menentukan varians setiap butir.

(6) Menetukan koefisien reliabilitas dengan rumus K-R 20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

Vt = Varians total

p = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 0}}{q = 1 - p}$$

(Suharsimi, 2006:188)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan prosentase.

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus :

DP = n/N x 100

Keterangan :

DP = Deskriptif Prosentase (%)

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal / jumlah total nilai responden

(Suharsimi, 1993:186)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah diadakan penyebaran angket dengan banyaknya butir angket adalah 40 item pertanyaan, semua dapat kembali sehingga didapatkan 100% dari jumlah peserta diantaranya yaitu 30 siswa dari SMP Negeri 1 Karangawen, 22 siswa dari SMP Negeri 2 Karangawen, dan 30 siswa dari MTs Negeri 1 Karangawen. Hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Untuk mengetahui apa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-kecamatan Karangawen dapat dilihat dari hasil survei tentang pengalaman, fisoilogis, aktualisasi diri, rasa, perhatian, perasaan, kepercayaan diri dan penghargaan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Distribusi responden setiap butir soal pada tiap-tiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.1 Hasil Penelitian di SMP Negeri 1 Karangawen

4.1.1.1 Pengalaman

Pada komponen indikator pengalaman terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator pengalaman diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Pengalaman

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Mencari pengalaman baru	29	1	30
2	Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli	20	10	30
3	Menerapkan bola voli dengan benar	30	0	30
4	Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya	30	0	30
5	Menambah semangat berlatih bola voli	24	6	30
Jumlah		133	17	150
Persentase (%)		89%	11%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 5 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator pengalaman yang di jabarkan pada soal nomor 1 sampai 5 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 133 (89%) dan sisanya 17 (11%) menjawab tidak.

4.1.1.2 Fisiologis

Pada komponen indikator fisiologis terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator fisiologis diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Fisiologis

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan kesehatan badan	25	5	30
2	Meningkatkan kondisi fisik	30	0	30
3	Memiliki postur tubuh yang menunjang	28	2	30
4	Melatih daya tahan tubuh	20	10	30
5	Latihan penurunan berat badan	13	17	30
Jumlah		116	34	150
Persentase (%)		77%	23%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 6 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler dari indikator fisiologis yang di jabarkan pada sola nomor 6 sampai 10 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 116 (77%) dan sisanya 34 (23%) menjawab TIDAK.

4.1.1.3 Aktualisasi Diri

Pada komponen indikator aktualisasi diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator aktualisasi diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Aktualisasi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rekreasi	18	12	30
2	Mengisi waktu luang	23	7	30
3	Meningkatkan prestasi	28	2	30
4	Diperlukan dalam kelompok bola voli	26	4	30
5	Dapat dibanggakan	21	9	30
Jumlah		116	34	150
Persentase (%)		77%	23%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 7 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator aktualisasi diri yang di jabarkan pada sola nomor 11 sampai 15 dengan juimlah nilai total jawaban YA adalah 116 (77%) dan sisanya 34 (23%) menjawab TIDAK.

4.1.1.4 Rasa

Pada komponen indikator rasa terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator rasa diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Rasa

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Menjauhkan diri dari penyakit	20	10	30
2	Hobby bermain olahraga bola voli	27	3	30
3	Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah	26	4	30
4	Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	21	9	30
5	Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik	25	5	30
Jumlah		119	31	150
Persentase (%)		79 %	21%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 8 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator rasa yang di jabarkan pada sola nomor 16 sampai 20 dengan juimlah nilai total jawaban YA adalah 119 (79%) dan sisanya 31 (21%) menjawab TIDAK.

4.1.1.5 Perhatian

Pada komponen indikator perhatian terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perhatian diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perhatian

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Guru penjas menilai bola voli saya baik	9	21	30
2	Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat	12	18	30
3	Merasa belum bisa bermain bola voli	11	19	30
4	Mendapat arahan dari orang tua	1	29	30
5	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	20	10	30
Jumlah		53	97	150
Persentase (%)		35%	65%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 9 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perhatian yang di jabarkan pada sola nomor 21 sampai 25 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah53 (35%) dan sisanya 97 (65%) menjawab TIDAK.

4.1.1.6 Perasaan

Pada komponen indikator perasaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perasaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perasaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli	1	29	30
2	Malu dengan teman-teman	3	27	30
3	Disiplin dan fleksibel	24	6	30
4	Menyukai aktivitas olahraga bola voli	27	3	30
5	Suka bola voli karena postur tubuh menunjang	15	15	30
Jumlah		70	80	150

Persentase (%)	47%	53%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 10 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perasaan yang di jabarkan pada sola nomor 26 sampai 30 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 70 (47%) dan sisanya 80 (53%) menjawab TIDAK.

4.1.1.7 Kepercayaan Diri

Pada komponen indikator kepercayaan diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator kepercayaan diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan olahraga bola voli cukup baik	12	18	30
2	Sering ikut latihan di desa atau di club	11	19	30
3	Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli	15	15	30
4	Mempunyai bakat bola voli	23	7	30
5	Mampu mangikuti latihan yang berat	16	14	30
Jumlah		77	73	150
Persentase (%)		51%	49%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 11 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator kepercayaan diri yang di jabarkan pada sola nomor 31 sampai 35 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 77 (51%) dan sisanya 73 (49%) menjawab TIDAK.

4.1.1.8 Penghargaan

Pada komponen indikator penghargaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator penghargaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Penghargaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan nama baik sekolah	15	15	30
2	Mendapat pujian dari teman	18	12	30
3	Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat	20	10	30
4	Diberi hadiah atau uang	12	18	30
5	Mendapat nilai plus	29	1	30
Jumlah		94	56	150
Persentase (%)		63%	37%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 12 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator penghargaan yang di jabarkan pada sola nomor 36 sampai 40 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 94 (63%) dan sisanya 56 (37%) menjawab TIDAK.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (89%), rasa (79%), fisiologis (77%), aktualisasi diri (77%), penghargaan (63%), kepercayaan diri (51%), perasaaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (35%). Hal tersebut dapat dilihat pada diagram grafik berikut.

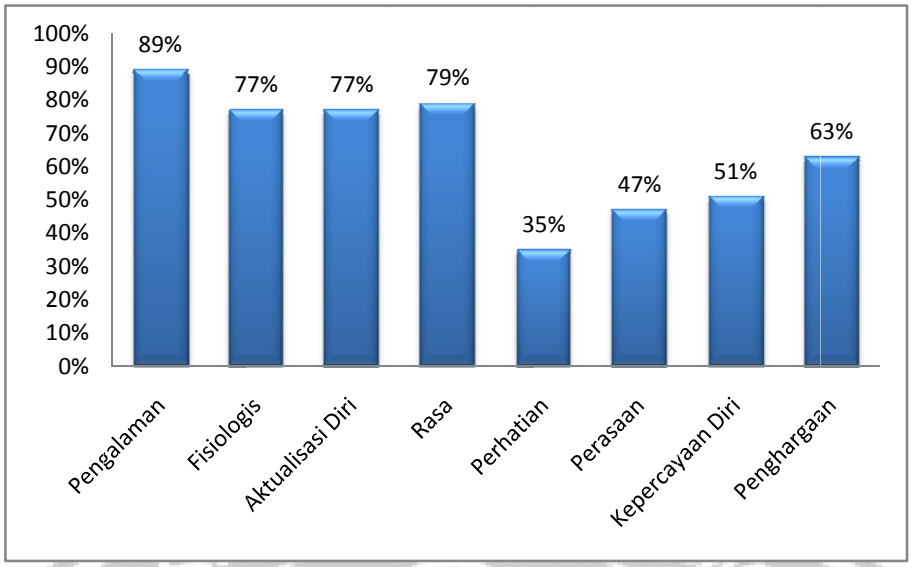

Gambar 4.1 Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen berdasarkan tingkatan indikator

4.1.2 Hasil Penelitian di SMP Negeri 2 Karangawen

4.1.2.1 Pengalaman

Pada komponen indikator pengalaman terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator pengalaman diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Pengalaman

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Mencari pengalaman baru	22	0	22
2	Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli	15	7	22
3	Menerapkan bola voli dengan benar	22	0	22
4	Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya	22	0	22
5	Menambah semangat berlatih bola voli	16	6	22
Jumlah		97	13	110
Persentase (%)		88%	12%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 13 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator pengalaman yang di jabarkan pada sola nomor 1sampai 5 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 97 (88%) dan sisanya 13 (12%) menjawab TIDAK.

4.1.2.2 Fisiologis

Pada komponen indikator fisiologis terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator fisiologis diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Fisiologis

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan kesehatan badan	17	5	22
2	Meningkatkan kondisi fisik	22	0	22
3	Memiliki postur tubuh yang menunjang	22	0	22
4	Melatih daya tahan tubuh	18	4	22
5	Latihan penurunan berat badan	10	12	22
Jumlah		89	21	110
Persentase (%)		81%	19%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 14 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator fisiologis yang di jabarkan pada sola nomor 6 sampai 10 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 89 (81%) dan sisanya 21 (19%) menjawab TIDAK

4.1.2.3 Aktualisasi Diri

Pada komponen indikator penghargaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator aktualisasi diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Aktualisasi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rekreasi	11	11	22
2	Mengisi waktu luang	15	7	22
3	Meningkatkan prestasi	20	2	22
4	Diperlukan dalam kelompok bola voli	20	2	22
5	Dapat dibanggakan	16	6	22
Jumlah		82	28	110
Persentase (%)		75%	25%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 15 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator aktualisasi diri yang di jabarkan pada sola nomor 11 sampai 15 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 82 (75%) dan sisanya 28 (25%) menjawab TIDAK.

4.1.2.4 Rasa

Pada komponen indikator rasa terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator rasa diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 16 berikut ini.

UPT Perpustakaan UNNES

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Rasa

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah

		Ya	Tidak	
1	Menjauhkan diri dari penyakit	17	5	22
2	Hobby bermain olahraga bola voli	19	3	22
3	Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah	18	4	22
4	Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	15	7	22
5	Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik	19	3	22
Jumlah		88	22	110
Persentase (%)		80%	20%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 16 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator rasa yang di jabarkan pada sola nomor 16 sampai 20 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 88 (80%) dan sisanya 22 (20%) menjawab TIDAK.

4.1.2.5 Perhatian

Pada komponen indikator perhatian terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perhatian diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 17 berikut ini.

UPT Perpustakaan UNNES

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perhatian

N	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah

o		Ya	Tidak	
1	Guru penjas menilai bola voli saya baik	7	15	22
2	Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat	10	12	22
3	Merasa belum bisa bermain bola voli	7	15	22
4	Mendapat arahan dari orang tua	1	21	22
5	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	17	5	22
Jumlah		42	68	110
Persentase (%)		38 %	62%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 17 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler dari indikator perhatian yang di jabarkan pada sola nomor 21 sampai 25 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 42 (38%) dan sisanya 68 (62%) menjawab TIDAK.

4.1.2.6 Perasaan

Pada komponen indikator perasaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen bola voli indikator perasaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perasaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli	1	21	22
2	Malu dengan teman-teman	3	19	22
3	Disiplin dan fleksibel	16	6	22
4	Menyukai aktivitas olahraga bola voli	20	2	22
5	Suka bola voli karena postur tubuh menunjang	13	9	22
Jumlah		53	57	110
Persentase (%)		48%	52%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 18 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perasaan yang di jabarkan pada sola nomor 26 sampai 30 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 53 (48 %) dan sisanya 57 (52%) menjawab TIDAK.

4.1.2.7 Kepercayaan Diri

Pada komponen indikator kepercayaan diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator kepercayaan diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan olahraga bola voli cukup baik	12	10	22
2	Sering ikut latihan di desa atau di club	7	15	22
3	Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli	12	10	22
4	Mempunyai bakat bola voli	18	4	22
5	Mampu mangikuti latihan yang berat	15	7	22
Jumlah		64	46	110
Persentase (%)		58%	42%	100%

UPT Perpustakaan UNNES

Berdasarkan hasil angket pada tabel 15 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator kepercayaan diri yang di jabarkan pada sola nomor 31 sampai 35 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 64 (58%) dan sisanya 46 (42%) menjawab TIDAK.

4.1.2.8 Penghargaan

Pada komponen indikator penghargaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator penghargaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada KomponenIndikator Penghargaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan nama baik sekolah	12	10	22
2	Mendapat pujian dari teman	13	9	22
3	Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat	16	6	22
4	Diberi hadiah atau uang	10	12	22
5	Mendapat nilai plus	22	0	22
Jumlah		73	37	110
Persentase (%)		66%	34%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 20 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 2 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator penghargaan yang di jabarkan pada sola nomor 36 sampai 40 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 73 (66%) dan sisanya 37 (34%) menjawab TIDAK.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (88%), fisiologis (81%), rasa (80%), aktualisasi diri (75%), penghargaan (66%), kepercayaan diri (58%), perasaaan (48%) dan yang paling rendah perhatian (38%). Hal tersebut dapat dilihat pada diagram grafik berikut.

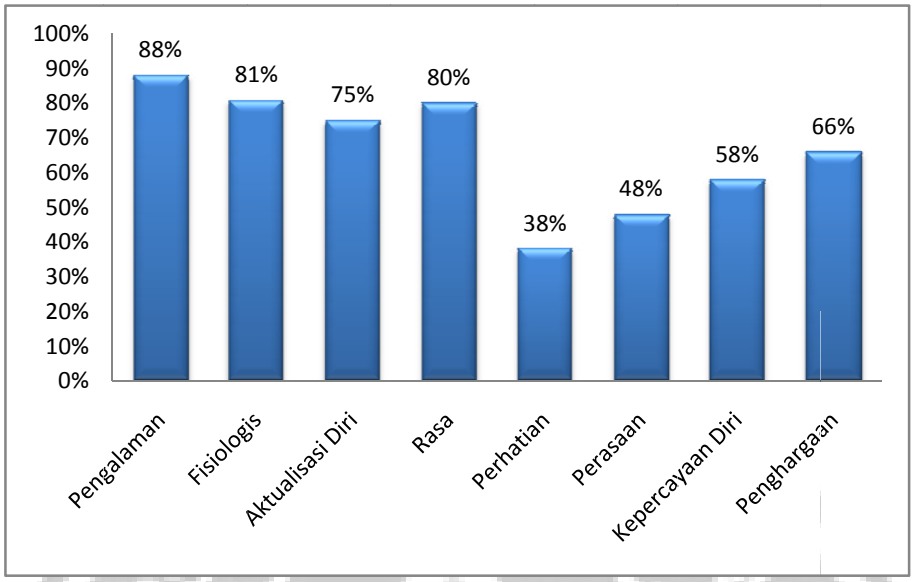

Ganbar 4.2 Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen berdasarkan tingkatan indikator

4.1.3 Hasil Penelitian di MTs Negeri 1 Karangawen

4.1.3.1 Pengalaman

Pada komponen indikator pengalaman terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator pengalaman diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Pengalaman

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Mencari pengalaman baru	30	0	30
2	Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli	13	17	30
3	Menerapkan bola voli dengan benar	30	0	30
4	Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya	30	0	30
5	Menambah semangat berlatih bola voli	20	10	30
Jumlah		123	27	150

Persentase (%)	82%	18%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 21 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator pengalaman yang di jabarkan pada sola nomor 1 sampai 5 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 123 (82%) dan sisanya 27 (18%) menjawab TIDAK.

4.1.3.2 Fisiologis

Pada komponen indikator fisiologis terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator fisiologis diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Fisiologis

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan kesehatan badan	24	6	30
2	Meningkatkan kondisi fisik	30	0	30
3	Memiliki postur tubuh yang menunjang	29	1	30
4	Melatih daya tahan tubuh	24	6	30
5	Latihan penurunan berat badan	12	18	30
Jumlah		119	31	150
Persentase (%)		79%	21%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 22 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator fisiologis yang di jabarkan pada sola nomor 6 sampai 10 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 119 (79%) dan sisanya 31 (21%) menjawab TIDAK.

4.1.3.3 Aktualisasi Diri

Pada komponen indikator aktualisasi diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator aktualisasi diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Aktualisasi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rekreasi	18	12	30
2	Mengisi waktu luang	23	7	30
3	Meningkatkan prestasi	28	2	30
4	Diperlukan dalam kelompok bola voli	27	3	30
5	Dapat dibanggakan	24	6	30
Jumlah		120	30	150
Persentase (%)		80%	20%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 23 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator aktualisasi diri yang di jabarkan pada sola nomor 11 sampai 15 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 120 (80%) dan sisanya 30 (20%) menjawab TIDAK.

4.1.3.4 Rasa

Pada komponen indikator rasa terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator rasa diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Rasa

N	Pertanyaan	Jawaban	Jumla

o		Ya	Tidak	h
1	Menjauhkan diri dari penyakit	25	5	30
2	Hobby bermain olahraga bola voli	26	4	30
3	Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah	23	7	30
4	Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	24	6	30
5	Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik	29	1	30
Jumlah		127	23	150
Persentase (%)		85 %	15%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 24 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator rasa yang di jabarkan pada sola nomor 16 sampai 20 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 127 (85%) dan sisanya 23 (15%) menjawab TIDAK.

4.1.3.5 Perhatian

Pada komponen indikator perhatian terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perhatian diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 25 berikut ini.

UPT Perpustakaan UNNES

Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perhatian

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Guru penjas menilai bola voli saya baik	13	17	30
2	Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat	17	13	30
3	Merasa belum bisa bermain bola voli	15	15	30
4	Mendapat arahan dari orang tua	1	29	30
5	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	28	2	30
Jumlah		74	76	150
Persentase (%)		49%	51%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 25 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perhatian yang di jabarkan pada sola nomor 21 sampai 25 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 74 (49%) dan sisanya 76 (51%) menjawab TIDAK.

4.1.3.6 Perasaan

Pada komponen indikator perasaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perasaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 26 berikut ini.

Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perasaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli	1	29	30
2	Malu dengan teman-teman	3	27	30
3	Disiplin dan fleksibel	23	7	30
4	Menyukai aktivitas olahraga bola voli	28	2	30
5	Suka bola voli karena postur tubuh menunjang	13	17	30
Jumlah		68	82	150
Persentase (%)		45%	55%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 26 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator

perasaan yang di jabarkan pada sola nomor 26 sampai 30 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 68 (45%) dan sisanya 82 (55%) menjawab TIDAK.

4.1.3.7 Kepercayaan Diri

Pada komponen indikator kepercayaan diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator kepercayaan diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 27 berikut ini.

Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan olahraga bola voli cukup baik	17	13	30
2	Sering ikut latihan di desa atau di club	13	17	30
3	Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli	16	14	30
4	Mempunyai bakat bola voli	23	7	30
5	Mampu mangikuti latihan yang berat	20	10	30
Jumlah		89	61	150
Persentase (%)		59%	41%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 27 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator kepercayaan diri yang di jabarkan pada sola nomor 31 sampai 35 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 89 (59%) dan sisanya 61 (41%) menjawab TIDAK.

4.1.3.8 Penghargaan

Pada komponen indikator penghargaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator penghargaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 28 berikut ini.

Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Penghargaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan nama baik sekolah	16	14	30
2	Mendapat pujian dari teman	18	12	30
3	Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat	20	10	30
4	Diberi hadiah atau uang	14	16	30
5	Mendapat nilai plus	30	0	30
Jumlah		98	52	150
Persentase (%)		65 %	35%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 28 bahwa motivasi siswa di MTS Negeri 1 Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator penghargaan yang di jabarkan pada sola nomor 36 sampai 40 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 98 (65%) dan sisanya 52 (35%) menjawab TIDAK.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Negeri 1 Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu rasa (85%), pengalaman (82%), aktualisasi diri (80%), fisiologis (79%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (59%), perhatian (49%) dan yang paling rendah perasaan (45%). Hal tersebut dapat dilihat pada diagram grafik berikut.

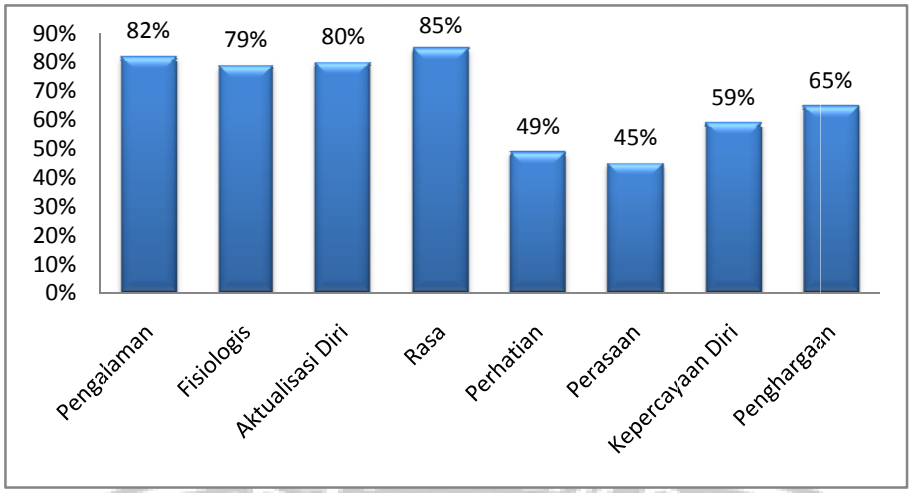

Gambar 4.3 Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli MTS Negeri 1 Karangawen berdasarkan tingkatan indikator

4.1.4 Hasil Penelitian secara keseluruhan di SMP Negeri dan sederajat Se-Kecamatan Karangawen

4.1.4.1 Pengalaman

Pada komponen indikator pengalaman terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator pengalaman diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 29 berikut ini.

Tabel 4.29 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Pengalaman

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Mencari pengalaman baru	81	1	82
2	Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli	48	34	82
3	Menerapkan bola voli dengan benar	82	0	82
4	Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya	82	0	82
5	Menambah semangat berlatih bola voli	60	22	82
Jumlah		353	57	410
Persentase (%)		86%	14%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 29 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator pengalaman yang di jabarkan pada sola nomor 1 sampai 5 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 353 (86%) dan sisanya 57 (14%) menjawab TIDAK.

4.1.4.2 Fisiologis

Pada komponen indikator fisiologis terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator fisiologis diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 30 berikut ini.

Tabel 4.30 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Fisiologis

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan kesehatan badan	66	16	82
2	Meningkatkan kondisi fisik	82	0	82
3	Memiliki postur tubuh yang menunjang	79	3	82
4	Melatih daya tahan tubuh	62	20	82
5	Latihan penurunan berat badan	35	47	82
Jumlah		324	86	410
Persentase (%)		79%	21%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 30 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator fisiologis yang di jabarkan pada sola nomor 6 sampai 10 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 324 (79%) dan sisanya 86 (21%) menjawab TIDAK.

4.1.4.3 Aktualisasi Diri

Pada komponen indikator aktualisasi diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator aktualisasi diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 31 berikut ini.

Tabel 4.31 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Aktualisasi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rekreasi	47	35	82
2	Mengisi waktu luang	61	21	82
3	Meningkatkan prestasi	76	6	82
4	Diperlukan dalam kelompok bola voli	73	9	82
5	Dapat dibanggakan	61	21	82
Jumlah		318	92	410
Persentase (%)		78%	22%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 31 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator aktualisasi diri yang di jabarkan pada sola nomor 11 sampai 15 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 318 (78%) dan sisanya 92 (22%) menjawab TIDAK.

4.1.4.4 Rasa

Pada komponen indikator rasa terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator rasa diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 32 berikut ini.

Tabel 4.32 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Rasa

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Menjauhkan diri dari penyakit	62	20	82
2	Hobby bermain olahraga bola voli	72	10	82
3	Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah	67	15	82
4	Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	60	22	82
5	Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik	73	9	82
Jumlah		334	76	410
Persentase (%)		81%	19%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 32 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator rasa yang di jabarkan pada sola nomor 16 sampai 20 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 334 (81%) dan sisanya 76 (19%) menjawab TIDAK.

4.1.4.5 Perhatian

Pada komponen indikator perhatian terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perhatian diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 33 berikut ini.

UPT Perpustakaan
UNNES

Tabel 4.33 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perhatian

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah

		Ya	Tidak	
1	Guru penjas menilai bola voli saya baik	29	53	82
2	Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat	39	43	82
3	Merasa belum bisa bermain bola voli	33	49	82
4	Mendapat arahan dari orang tua	3	79	82
5	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	65	17	82
Jumlah		169	241	410
Persentase (%)		41%	59%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 33 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perhatian yang di jabarkan pada sola nomor 21 sampai 25 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 169 (41%) dan sisanya 241 (59%) menjawab TIDAK.

4.1.4.6 Perasaan

Pada komponen indikator perasaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator perasaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 34 berikut ini.

Tabel 4,34 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Perasaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli	3	79	82
2	Malu dengan teman-teman	9	73	82
3	Disiplin dan fleksibel	63	19	82
4	Menyukai aktivitas olahraga bola voli	75	7	82
5	Suka bola voli karena postur tubuh menunjang	41	41	82
Jumlah		191	219	410
Persentase (%)		47 %	53%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 34 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator perasaan yang di jabarkan pada sola nomor 26 sampai 30 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 191 (47%) dan sisanya 219 (53%) menjawab TIDAK.

4.1.4.7 Kepercayaan Diri

Pada komponen indikator kepercayaan diri terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator kepercayaan diri diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 35 berikut ini.

Tabel 4.35 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan olahraga bola voli cukup baik	41	41	82
2	Sering ikut latihan di desa atau di club	31	51	82
3	Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli	43	39	82
4	Mempunyai bakat bola voli	64	18	82
5	Mampu mangikuti latihan yang berat	51	31	82
Jumlah		230	180	410
Persentase (%)		56%	44%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 35 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator kepercayaan diri yang di jabarkan pada sola nomor 31 sampai 35 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 230 (56%) dan sisanya 180 (44%) menjawab TIDAK.

4.1.4.8 Penghargaan

Pada komponen indikator penghargaan terdapat 5 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk komponen indikator penghargaan diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel 36 berikut ini.

Tabel 4.36 Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Komponen Indikator Penghargaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Meningkatkan nama baik sekolah	43	39	82
2	Mendapat pujian dari teman	49	33	82
3	Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat	56	26	82
4	Diberi hadiah atau uang	36	46	82
5	Mendapat nilai plus	81	1	82
Jumlah		265	145	410
Persentase (%)		65 %	35%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 36 bahwa motivasi siswa di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari indikator penghargaan yang di jabarkan pada sola nomor 36 sampai 40 dengan jumlah nilai total jawaban YA adalah 265 (65%) dan sisanya 145 (35%) menjawab TIDAK.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat se-Kecamatan Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (86%), rasa (81%), fisiologis (79%), aktualisasi diri (78%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (56%), perasaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (41%). Hal tersebut dapat dilihat pada diagram grafik berikut.

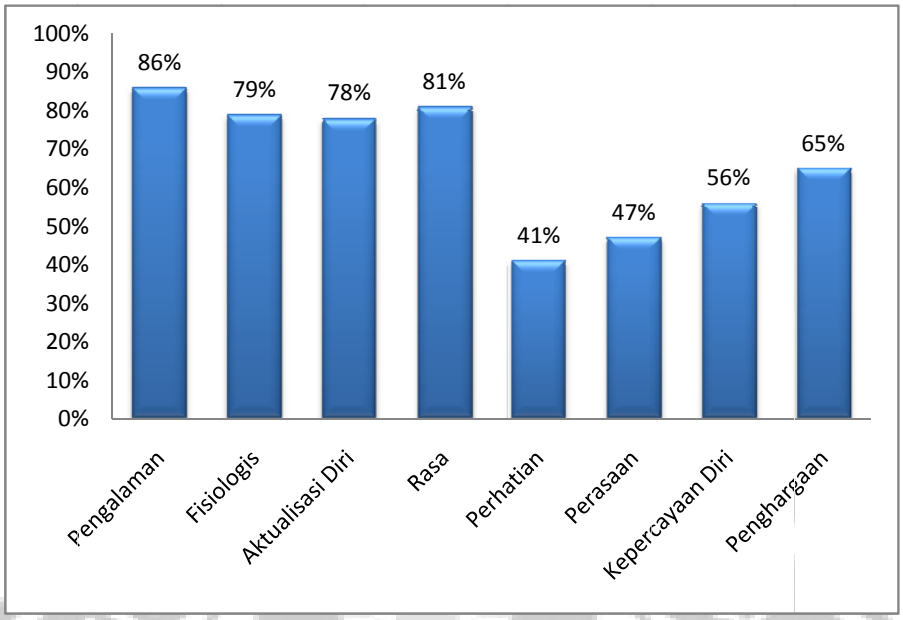

Gambar 4.4 Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen berdasarkan tingkatan indikator

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen adalah sebagai berikut :

4.2.1 Motivasi Siswa Mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Karangawen

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan telah nampak bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah yaitu sebesar 65%.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen

secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (89%), rasa (79%), fisiologis (77%), aktualisasi diri (77%), penghargaan (63%), kepercayaan diri (51%), perasaaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (35%).

4.2.2 Motivasi Siswa Mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Karangawen

Berdasarkan hasil anailsis data penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan telah nampak bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah yaitu sebesar 67%.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (88%), fisiologis (81%), rasa (80%), aktualisasi diri (75%), penghargaan (66%), kepercayaan diri (58%), perasaaan (48%) dan yang paling rendah perhatian (38%).

4.2.3 Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di MTs Negeri 1 Karangawen

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan telah nampak bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Negeri 1 Karangawen cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah yaitu sebesar 68%.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Negeri 1 Karangawen

UPT Perpustakaan UNNES

secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu rasa (85%), pengalaman (82%), aktualisasi diri (80%), fisiologis (79%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (59%), perhatian (49%) dan yang paling rendah perasaan (45%).

4.2.4 Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2008:101).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan telah nampak bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah yaitu sebesar 67%.

Dari beberapa indikator yang dikemukakan di atas diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen secara tingkatan dari motivasi yang paling tinggi yaitu pengalaman (86%), rasa (81%), fisiologis (79%), aktualisasi diri (78%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (56%), perasaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (41%).

Dari hasil ini dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan

Karangawen karena pengalaman, rasa, fisiologis, aktualisasi diri adalah tinggi. Faktor pengalaman disebabkan oleh beberapa hal diantaranya ingin mendapat pengalaman baru dan sebelumnya pernah mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan bola voli baik di desa maupun di sekolah.

Faktor rasa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kebutuhan agar terhindar dari penyakit, menghilangkan rasa lesu, hobby, dan kesukaan terhadap kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Faktor fisiologis disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masalah fisik baik postur tubuh, berat badan maupun kesehatan badan. Faktor aktualisasi diri disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ingin menjadi atlet, berprestasi, dan mengisi waktu luang.

Dari hasil ini dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen karena kepercayaan diri, penghargaan adalah cukup. Faktor kepercayaan diri disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sering ikut latihan bola voli di desa, merasa mampu, pintar, dan mempunyai bakat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli

Dari hasil ini dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen karena perasaan, perhatian adalah rendah. Faktor perasan disebabkan oleh faktor perasaan dari dalam diri siswa diantaranya perasaan takut, malu, sedih maupun bahagia bila mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Faktor perhatian tentunya tidak lepas dari beberapa faktor diantaranya karena guru penjas tidak

memberikan penilaian kemampuan bola voli siswa, suruhan dari orang tua dan dukungan dari teman-teman.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa faktor dukungan yang paling menonjol terhadap timbulnya motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen adalah pengalaman, hal ini karena timbulnya motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli: ingin mendapat pengalaman baru dan sebelumnya pernah mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan bola voli baik di desa maupun di sekolah. Oleh karena itu, faktor aktualisasi diri ini sangat berpengaruh. Hal ini yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Adapun faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen antara lain faktor rasa, fisiologis, aktualisasi diri, penghargaan, kepercayaan diri, perasaan dan yang paling rendah perhatian.

UPT Perpustakaan
UNNES

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-kecamatan Karangawen maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. **Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen**

   Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Karangawen bahwa faktor yang paling tinggi adalah pengalaman (89%), rasa (79%), fisiologis (77%), aktualisasi diri (77%), penghargaan (63%), kepercayaan diri (51%), perasaaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (35%).

2. **Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen**

   Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Karangawen bahwa faktor yang paling tinggi adalah pengalaman (88%), fisiologis (81%), rasa (80%), aktualisasi diri (75%), penghargaan (66%), kepercayaan diri (58%), perasaaan (48%) dan yang paling rendah perhatian (38%).

3. **Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Negeri 1 Karangawen**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Negeri 1 Karangawen bahwa faktor yang paling tinggi adalah rasa (85%), pengalaman (82%), aktualisasi diri (80%), fisiologis (79%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (59%), perhatian (49%) dan yang paling rendah perasaan (45%).

4. **Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen bahwa faktor yang paling tinggi adalah pengalaman (86%), rasa (81%), fisiologis (79%), aktualisasi diri (78%), penghargaan (65%), kepercayaan diri (56%), perasaan (47%) dan yang paling rendah perhatian (41%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah khususnya SMP Negeri dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen supaya bisa membina dan mengarahkan siswanya agar lebih termotivasi untuk berprestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
2. Bagi pihak sekolah, guru hendaknya meningkatkan pembinaan dan latihan yang rutin sehingga dapat menunjang motivasi siswa dalam olahraga bola voli.

UPT Perpustakaan UNNES

3. Bagi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli hendaknya meningkatkan motivasi dalam diri sendiri untuk mempelajari dan mengikuti olahraga bola voli.

UPT Perpustakaan
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Depdikbud.

Catharina T Anni. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT UNNES Press

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dieter Beutelstahl. 2008. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.

Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Depdikbud.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Anahasatya.

Muhamad Ali. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi.* Bandung.

Angkasa.

Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Pustaka Utama.

Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Depdikbud.

Singarimbun, M dan S. Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Surabaya: Rineka Cipta.

……2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Surabaya: Rineka Cipta.

……2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Surabaya: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PJKR
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 86458119
Fax. 86458119 Email : FIK – U NES SMG. @. Com

Nomor : 23/PJKR/I/2010 20 Januari 2010
Lampiran : -
H a l : ***Usul Penetapan Pembimbing***

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES
Kampus Sekaran Gunungpati
di
S E M A R A N G.

Merujuk Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan Pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd
   NIP : 19600429 198601 1 001
   Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
   Jabatan : Lektor Kepala
   Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Tenis Lapangan
   Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes
   NIP : 19590315 198503 1 003
   Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/IIId
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Pencak Silat
   Sebagai Pembimbing Pendamping

   dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :
   Nama : DEDY BAGOS ARDIYANTO5562
   NIM : 6101405562
   Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

TEMA :

"SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIULER BOLA VOLI DI SMP SE-KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK "

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.

Ketua Jurusan PJKR,

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP. 19651020 199103 1 002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 8508007 Fax. 8508007
Email : FIK – UNNES SMG. @ . Com

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR : 07 / FIK / 2010
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa FIK membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301 , penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78) ;
2. Peraturan Pemerintah No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Rektor UNNES No.162/0/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
4. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) Universitas Negeri Semarang;
5. SK Rektor UNNES No. 125/P/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tanggal, 19 Januari 2010

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd
   NIP : 19600429 198601 1 001
   Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
   Jabatan : Lektor Kepala
   Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Tenis Lapangan
   Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Drs.h. Endro Puji Purwono, M.Kes
   NIP : 19590315 198503 1 003
   Pangkat/Golongan : Penata TK.I/IIId
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Pencak Silat
   Sebagai Pembimbing Pendamping

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :
Nama : DEDY BAGOSARDIYANTO
N I M : 6101405562
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

KEDUA : Pelaksanaan Tugas mulai tanggal penetapan Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya semester genap tahun Akademik 2009/2010.

KETIGA : Membuat laporan kepada Dekan, apabila tugas telah selesai

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya dalam satu semester SK ini harap diperbaharui untuk semester yang akan datang dengan pembimbing tetap/sama dengan SK yang diterbitkan ini.
b. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang
pada tanggal : 21 Januari 2010
a.n.DEKAN
Pembantu Dekan Bid. Akademik

Drs. Said Junaidi, M.Kes
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan:
1. Pembantu Rektor Bid. Akademik
2 Ketua Jurusan PJKR
3. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 2002/H.37.1.6/PL.1.6/2010 24 Juni 2010
Hal : ***Permohonan Ijin Penelitian Pendidikan***

Yth. Kepala. Cabang Dinas Pendidikan
Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian Studi mahasiswa kami untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata 1, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES memohonkan ijin Saudara :

Nama : DEDY BAGOS ARDIYANTO
NIM : 6101405562
Prodi : PJKR

Untuk mengadakan penelitian dengan judul :

" SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK "

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Said Junaidi, M.Kes
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :
1. Dekan FIK
2. Ketua Jurusan PJKR FIK
3. Kepala SMP Negeri Se-Kecamatan Karangawen Demak
4. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHARAGA
Jalan Sultan Trenggono No. 89 Telp. (0291) 685242, 685364 Demak

Nomor : 071 / 1571
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPTD Dinas Pendidikan
Kecamatan Karangawen
Di
Tempat

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : 2002/H.37.1.6/PL.1.6/2010, perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Demak, memberi Rekomendasi kepada :

Nama	: **DEDY BAGOS ARDIYANTO**
NIM	: 6101405562
Jurusan	: PJKR
Jenjang Program	: S1 (Sastra 1)

Untuk mengadakan penelitian dengan judul :

"SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK".

Waktu pelaksanaan 21 Juli sampai dengan selesai.
Dengan catatan :
1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Waktu penelitian agar diatur sebaik – baiknya
3. Setelah selesai diharap menyampaikan laporan
4. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak dipublikasikan untuk khalayak umum

Demikian untuk menjadi maklum.

Demak, 21 juli 2010

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan
Olahraga Kabupaten Demak
Kabid Sekolah Menengah

PEMERINTAH KABUPATEN DINDIKPORA DEMAK

Drs. AGUS GUNTORO, MM
NIP. 19590817 198603 1 026

Tembusan :
1. SMP Negeri Se-Kecamatan Karangawen

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
JLRAYA KARANGAWEN No.28 Telp.(024) 70765446
KARANGAWEN DEMAK 59566

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.11.82/PP.00.5/405/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangawen Kabupaten Demak menerangkan bahwa :

Nama : DEDY BAGOS ARDIYANTO
NIM : 6101405562
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (Universitas Negeri Semarang)
Prodi : PJKR

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di MTsN Karangawen Kabupaten Demak, pada hari rabu tanggal 14 Juli 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karangawen, 15 Juli 2010
Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KARANGAWEN DEMAK

Drs. Ali Murtandlo,M.Pd.I
NIP.19630726 199303 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KARANGAWEN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
Jl. Raya no 105 Karangawen Kec. Karangawen Kab. Demak 59566 Telepon 024 70792300

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 163 / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri I Karangawen, Kabupaten Demak Propinsi Jawa tengah. Menerangkan bahwa :

Nama	: DEDY BAGOS ARDIYANTO
NIM	: 6101405562
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Program Studi	: PJKR

Telah melaksanakan penelitian pada hari Selasa, tanggal 20 Juli 2010 dalam menyusun skripsi dengan judul " Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri Sekecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 "

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangawen, 23 Juli 2010
Kepala SMP Negeri 1 Karangawen

PEM KAB DEMAK SMP NEGERI 1 KARANGAWEN DINDIKPORA

Drs. M A K F U L, M.Pd
NIP 19541114 198103 1 010

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 KARANGAWEN
Desa.Wonosekar,Kec.Karangawen Kab.Demak ✉ 59566 ☎ (024)70792763

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4 / 199 / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Muza'im
NIP.	: 19580818 198603 1 022
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Karangawen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: **DEDY BAGOS ARDIYANTO**
NIM	: 6101405562
Program Studi	: PJKR
	Universitas Negeri Semarang

Benar – benar telah mengadakan penelitian dengan **BAIK** di SMP Negeri 2 Karangawen Kabupaten Demak dengan judul penelitian :

" SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karangawen, 27 Juli 2010
Kepala Sekolah,

PEM KAB DEMAK
SMP NEGERI 2 KARANGAWEN
DINDIKPORA

Drs. MUZA'IM
NIP. 19580818 198603 1 022

Kisi-kisi Angket Penelitian

UNSUR	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	**2**	**3**
7. Sikap	• Pengalaman	6. Mencari pengalaman baru 7. Meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli 8. Menerapkan bola voli dengan benar 9. Mendapat pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya 10. Menambah semangat berlatih bola voli
8. kebutuhan	• Fisiologis	6. Meningkatkan kesehatan badan 7. Meningkatkan kondisi fisik 8. Memiliki postur tubuh yang menunjang 9. Melatih daya tahan tubuh 10. Latihan penurunan berat badan
	• Aktualisasi Diri	6. Rekreasi 7. Mengisi waktu luang 8. Meningkatkan prestasi 9. Diperlukan dalam kelompok bola voli 10. Dapat dibanggakan
	• rasa	6. Menjauhkan diri dari penyakit 7. Hobby bermain olahraga bola voli 8. Suka dengan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah 9. Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah 10. Kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik
9. Rangsangan	• Perhatian	6. Guru penjas menilai bola voli saya baik 7. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat 8. Merasa belum bisa bermain bola voli 9. Mendapat arahan dari orang tua 10. Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli
10. Afeksi	• Perasaan	6. Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli 7. Malu dengan teman-teman

		8. Disiplin dan fleksibel 9. Menyukai aktivitas olahraga bola voli 10. Suka bola voli karena postur tubuh menunjang
11. Kompetensi	• Kepercayaan Diri	6. Kemampuan olahraga bola voli cukup baik 7. Sering ikut latihan di desa atau di club 8. Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli 9. Mempunyai bakat bola voli 10. Mampu mangikuti latihan yang berat
12. Penguatan	• Penghargaan	6. Meningkatkan nama baik sekolah 7. Mendapat pujian dari teman 8. Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat 9. Diberi hadiah atau uang 10. Mendapat nilai plus

UPT Perpustakaan
UNNES

Angket Penelitian

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi anda baik lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan anda.
3. Jawaban anda adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
4. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan dengan melingkari salah satu jawaban yang tersedia.

Sikap Pengalaman

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mencari pengalaman baru?

   A. YA B. TIDAK

2. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan ketrampilan olahraga bola voli?

   A. YA B. TIDAK

3. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menerapkan teknik bermain bola voli dengan benar?

   A. YA B. TIDAK

4. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar dapat menimba pengalaman baru dari teman yang lebih baik prestasinya?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

A. YA B. TIDAK

5. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menambah semangat berlatih olahraga bola voli?

   A. YA B. TIDAK

Kebutuhan Fisiologis

6. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan kesehatan badan?

   A. YA B. TIDAK

7. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk meningkat kondisi fisik?

   A. YA B. TIDAK

8. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memiliki postur tubuh yang menunjang?

   A. YA B. TIDAK

9. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk melatih daya tahan tubuh?

   A. YA B. TIDAK

10. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk latihan penurunan berat badan?

    A. YA B. TIDAK

Kebutuhan Aktualisasi Diri

11. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk rekreasi?

    A. YA B. TIDAK

12. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mengisi waktu luang?

    A. YA B. TIDAK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

13. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan prestasi?

    A. YA B. TIDAK

14. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena diperlukan dalam kelompok bola voli?

    A. YA B. TIDAK

15. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat di banggakan?

    A. YA B. TIDAK

Kebutuhan Rasa

16. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjauhkan diri dari penyakit?

    A. YA B. TIDAK

17. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena hobi bermain olahraga bola voli?

    A. YA B. TIDAK

18. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena suka dengan kegiatan tambahan di luar jam pelajan sekolah?

    A. YA B. TIDAK

19. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler bola voli?

    A. YA B. TIDAK

20. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin kumpul dengan teman yang ketrampilan bola volinya lebih baik?

    A. YA B. TIDAK

Rangsangan Perhatian

21. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena guru penjas menilai bola voli saya baik?

    A. YA B. TIDAK

22. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena olahraga bola voli lebih banyak yang berminat daripada olahraga yang lain?

    A. YA B. TIDAK

23. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa belum bisa bermain bola voli?

    A. YA B. TIDAK

24. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena diarahkan orang tua walaupun saya kurang suka?

    A. YA B. TIDAK

25. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli?

    A. YA B. TIDAK

UPT Perpustakaan UNNES

Afeksi Perasaan

26. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena suasananya santai tetapi serius?

    A. YA B. TIDAK

27. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena malu dengan teman-teman?

    A. YA B. TIDAK

28. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli supaya disiplin dan fleksibel?

A. YA B. TIDAK

29. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena menyukai aktivitas olahraga bola voli?

A. YA B. TIDAK

30. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memiliki postur tubuh yang menunjang?

A. YA B. TIDAK

Kompetensi Kepercayaan Diri

31. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena kemampuan olahraga bola voli saya cukup baik?

A. YA B. TIDAK

32. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena sering ikut latihan di desa atau di klub?

A. YA B. TIDAK

33. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena postur tubuh saya yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli?

A. YA B. TIDAK

34. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena mempunyai bakat bola voli?

A. YA B. TIDAK

35. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena mampu mengikuti latihan yang berat?

A. YA B. TIDAK

Penguatan Penghargaan

UPT Perpustakaan UNNES

36. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar mampu meningkatkan nama baik sekolah?

A. YA B. TIDAK

37. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar mendapat pujian dari teman?

A. YA B.TIDAK

38. Saya mengikuti estrakurikuler bola voli agar mendapat pujian atau penghargaan dari masyarakat?

A. YA B. TIDAK

39. Saya mengikuti estrakurikuler bola voli agar di beri hadiah atau uang?

A. YA B. TIDAK

40. Saya mengikuti estrakurikuler bola voli agar mendapat nilai plus?

A. YA B. TIDAK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

HASIL UJI VALIDITAS

		No. Item																				
abs	R	1	21	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-03	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	UC-04	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
5	UC-05	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
8	UC-08	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
9	UC-09	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
19	UC-19	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
∑X		16	14	14	12	17	14	17	12	15	14	15	14	12	14	13	13	11	17	14	15	13
$\sum X^2$		16	14	14	12	17	14	17	12	15	14	15	14	12	14	13	13	11	17	14	15	13
∑X Y		510	465	472	435	520	475	521	432	492	473	492	472	438	473	454	447	418	519	466	490	457
r_{xy}		0.552	0.602	0.669	0.811	0.386	0.698	0.399	0.784	0.619	0.679	0.619	0.669	0.838	0.679	0.742	0.678	0.903	0.374	0.611	0.599	0.77
r_{tabel}		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	INVALID	Valid	INVALID	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	INVALID	Valid	Valid	Valid
s^2_b		0.16	0.21	0.21	0.24	0.128	0.21	0.128	0.24	0.188	0.21	0.188	0.21	0.24	0.21	0.228	0.228	0.248	0.128	0.21	0.188	0.228

UPT Perpustakaan
UNNES

No. Item																				
22	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	∑ Y	Y^2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	361
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	19	361
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	18	324
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	13	169
0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19	361
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	16	256
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	17	289
1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	16	256
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
12	15	12	15	17	15	14	16	14	13	14	17	15	16	17	16	13	15	13	575	19099
12	15	12	15	17	15	14	16	14	13	14	17	15	16	17	16	13	15	13		
435	490	438	490	521	487	473	511	467	449	473	518	491	509	521	510	455	489	451	k =	40
0.811	0.599	0.838	0.599	0.399	0.568	0.679	0.563	0.621	0.696	0.679	0.361	0.609	0.541	0.399	0.552	0.752	0.589	0.715	Ss^2_b =	7.8175
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	s^2_t =	128.388
Valid	Valid	Valid	Valid	INVALID	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	INVALID	Valid	Valid	INVALID	Valid	Valid	Valid	Valid	r_{11} =	0.96319
0.24	0.188	0.24	0.188	0.128	0.188	0.21	0.16	0.21	0.228	0.21	0.128	0.188	0.16	0.128	0.16	0.228	0.188	0.228	kriteria	reliabel

UPT Perpustakaan
UNNES

PERHITUNGAN VALIDITAS

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No	soal 1	Y	X^2	Y^2	XY
1	1	40	1	1600	40
2	1	40	1	1600	40
3	1	19	1	361	19
4	0	19	0	361	0
5	1	18	1	324	18
6	1	40	1	1600	40
7	0	13	0	169	0
8	1	19	1	361	19
9	1	19	1	361	19
10	1	40	1	1600	40
11	1	16	1	256	16
12	1	40	1	1600	40
13	1	19	1	361	19
14	1	40	1	1600	40
15	1	40	1	1600	40
16	1	40	1	1600	40
17	1	40	1	1600	40
18	0	17	0	289	0
19	0	16	0	256	0
20	1	40	1	1600	40

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan UNNES

∑	16	575	16	19099	510

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(\quad)\quad(\quad)}{\sqrt{\{(\quad)(650)\}\{(-\quad 16\quad)\ x\ (575)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{240 - 16^{2}}{20 \times 19099 - 575^{2}}$$

r_{xy} = 0.552

Pada α = 5% dengan N= 20 diperoleh r_{tabel} = 0,444

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS

Rumus : $$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total $$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{19099 - \frac{\left(\left(\quad\right)\right)^2}{20}}{\quad}$$

$$\frac{}{20}$$

$$= \qquad 128.388$$

2. Varians Butir

$$\sigma^2{}_b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}{}^2 = \frac{16 - \frac{(\quad)^2}{20}}{20} = 0.160$$

$$\sigma_{b2}{}^2 = \frac{14 - \frac{(\quad)^2}{20}}{20} = 0.210$$

$$\sigma_{b3}{}^2 = \frac{12 - \frac{(\quad)^2}{20}}{20} = 0.240$$

$$\Sigma\sigma_b{}^2 = 7.82$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1}\right)\left(1 - \frac{7.82}{128.388}\right)$$

r_{11} = 0.963

Pada α = 5% dengan N = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444

Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

DATA HASIL PENELITIAN

SMP NEGERI II KARANGAWEN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Irsyal Aditia V	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
2	M Ardiawan CH	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Akifarizal	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
4	Firka Riski Y	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Imam Mutaqin	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
6	M Yuli Yanto	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Riyan Apri K	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
8	Septian P	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
9	Donny Setyawati	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	M Agus Muhaimin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
11	Ahmad Zyaiful	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
12	M Ivan P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Eko Istawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
14	M Irsyad	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	Sunu Mukti W	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
16	Lauchatul Jannah	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
17	Elvis Jirestiani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
18	Hesti Aridya W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	Vina Anggiyani	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	Zuyyinatul A	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
21	Ariska Ayu S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
22	Defrita Vieqi MA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23	Sefitri Marifia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
24	Eko Diah AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	Ria Fitri	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
26	Fatikha Hanum I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
27	Fatikha Hanim I	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
28	Resta Zulia N	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
29	Deny Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
30	Septin S	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
	X	25	16	26	29	28	23	28	22	17	12	22	26	29	25	20	17	25	27
	∑X	124					102					122					118		

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	24
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	19
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	28
1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	29
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	24
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	21
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	28
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	27
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	22
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	24
1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30
0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	21
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	21
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	17
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	19
1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	26
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	28
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	27
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	29
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	24
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	31
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	21
1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	27
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	23
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	20
1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	25
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	19
24	25	6	7	14	2	14	1	2	24	28	7	8	14	19	23	11	12	13	16	15	25	
				43					62					75					81			727

UPT Perpustakaan
UNNES

DAFTAR NAMA PESERTA EXTRAKURIKULER
SMP N 1 KARANGAWEN

DAFTAR NAMA PESERTA EXTRAKURIKULER
SMP N 2 KARANGAWEN

DAFTAR NAMA PESERTA EXTRAKURIKULER
MTsN 1 KARANGAWEN

TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

NO	NAMA
1	Riki Rizkiawan
2	Budi Harto
3	Nurul Syaifudin
4	Sodikin
5	Supriono
6	Teguh Santoso
7	Fendi Handika
8	Erika Ade P
9	Anjar Setiawan
10	Ahmad Yusron
11	Undik Fasma K
12	Ahmad K
13	Kurnia Sandi P
14	Dhiyah Ayu M
15	Eva Yunita
16	Oktavia Ningsih
17	Siti Aminah
18	Indanah
19	Lika Liana
20	Imas Ayudia
21	Faizul Muna
22	Zulianingsih

TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

NO	NAMA
1	Melati Puspita
2	Ririn Y
3	Ahsan Muzaki
4	M.Shobakul M.
5	Agus Rudiyanto
6	Ragita Pramesti
7	Bayu Pratama
8	Aldila Aprillia
9	Dwi Purwati
10	Siti Sofiatun
11	M Nasir
12	Yusuf Khamdi
13	Kurnia Pradana
14	Imania Jefri P
15	Ropik K
16	Dita Setyarini
17	Etha Widianti
18	Ema Sulistyowati
19	Nikmatul K
20	Yuni Yarsih
21	Nunung A
22	Inggita Rindha P
23	Vita Setuhu L
24	Ayudya Nataza
25	Siti Rokhanah
26	Anita Pramudianti
27	Etika Yuliani
28	Dwi Setyawati
29	Leni Agustina
30	Desi Khusniyanti

TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

NO	NAMA
1	Febriana F
2	M Ardiawan CH
3	Akifarizal
4	Firka Riski Y
5	Imam Mutaqin
6	M Yuli Yanto
7	Riyan Apri K
8	Septian P
9	Donny Setyawati
10	M Agus Muhaimin
11	Ahmad Zyaiful
12	M Ivan P
13	Eko Istawan
14	M Irsyad
15	Sunu Mukti W
16	Lauchatul Jannah
17	Elvis Jirestiani
18	Hesti Aridya W
19	Vina Anggiyani
20	Zuyyinatul A
21	Ariska Ayu S
22	Defrita Vieqi MA
23	Sefitri Marifia
24	Eko Diah AR
25	Ria Fitri
26	Fatikha Hanum I
27	Fatikha Hanim I
28	Resta Zulia N
29	Deny Safira
30	Septin S

DAFTAR NAMA TENAGA PEMBANTU

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Dedy Bagos Ardiyanto	Mahasiswa PJKR	Peneliti
2	Safian,S.Pd	Guru Penjasorkes SMP N I Karangawen	Pembantu Pelaksana
3	Burhan, S.Pd	Guru SMP N II Karangawen	Pembantu Pelaksana
4	Muhamad Kaeron, S.pd	Guru MTs N I Karangawen	Pembantu Pelaksana
5	Joko Prasetyo utomo	Mahasiswa PJKR	Pembantu Pelaksana
6	Angga Laksana Putra	Mahasiswa PJKR	Pembantu Pelaksana
7	Dona Bagus Ariynto	Mahasiswa FE	Pembantu Pelaksana
8	Danang Panji Prabowo	Mahasiswa FE	Pembantu Pelaksana

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UPT Perpustakaan
UNNES

Gambar 3.Pengarahan Akhir

UPT Perpustakaan
UNNES